

POTENSI BUAH UNGGULAN LAHAN RAWA MANGGIS, DURIAN DAN SRIKAYA

Muhammad Saleh, Mawardi dan Izhar Khairullah
Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

PENDAHULUAN

Lahan rawa sangat beragam, baik ditinjau dari segi tanah maupun hidrologinya. Dengan keragaman lahan yang demikian, memungkinkan terdapatnya tumbuhan yang beragam pula, baik tanaman pangan maupun tanaman buah-buahan. Keanekaragaman tanaman ini merupakan kekayaan sumberdaya genetik yang sangat penting peranannya terutama untuk pembentukan varietas-varietas baru yang lebih unggul.

Beragam jenis tanaman buah-buahan bernilai komersial yang belum tergali potensinya, baik sebagai tanaman produksi maupun untuk sumber gen unggul, diantaranya adalah sejumlah tanaman buah eksotik khas rawa seperti: (1). Kerabat durian liar (*Durio sp*), dengan sifat unggul resisten terhadap pathogen *Phytophthora*, daging buah tebal, cita rasa enak, aroma tidak menyengat dan warna daging buah yang menarik. (2). Kerabat manggis liar (*Garcinia sp*), seperti manggis besar, yaitu manggis dengan ukuran buah yang besar, daging buah putih dengan cita rasa yang menarik. (3). Kerabat srikaya, yaitu srikaya dengan buahnya yang berukuran besar. (4). Kerabat mangga rawa (*Mangifera sp*), dengan beragam bentuk, rasa, ukuran dan warna buah.

Tulisan ini mengemukakan tentang potensi dari tiga buah unggulan lahan rawa yaitu manggis besar, durian merah dan srikaya besar.

POTENSI TIGA JENIS BUAH UNGGULAN LAHAN RAWA

MANGGIS BESAR (*Garcinia mangostana* L)

Salah satu keunggulan buah manggis besar hasil eksplorasi di Kabupaten Malimau, Kalimantan Timur ini adalah ukuran buahnya yang besar, warna daging buahnya putih dan citarasanya manis. Diameter buah manggis biasa antara 3,8 - 6,2 cm, tetapi manggis besar ini mempunyai diameter antara 10,0 - 15,0 cm.

Asal, Penyebaran dan Habitat

Asal usul buah manggis besar ini belum diketahui secara pasti, apakah merupakan tanaman asli wilayah ini atau merupakan tanaman introduksi dari luar. Ada yang beranggapan bahwa tanaman manggis besar ini merupakan tanaman Sultan Bulungan, yang kemudian menyebar di wilayah sekitarnya.

Tanaman manggis besar ini ditemukan pada daerah yang intensitas sinar matahari cukup, yaitu hutan yang tidak terlalu lebat. Jenis tanahnya Aquic Dystrudepts, dengan kelembaban tanah agak lembab. Tanaman manggis besar ini tumbuh berasosiasi dengan pohon-pohon hutan yang tidak terlalu tinggi dan besar. Karakteristik tanah lingkungan tumbuhnya antara lain lapisan atas 0 – 20 cm berwarna cokelat gelap (7,5 YR3/3, - cokelat suram (7,2 YR5/3), tekstur tanah debu berliat, struktur tanah remah, ukuran sedang, perkembangan remah, konsistensi gembur, jumlah konkresi sedikit, keadaan perakaran besar, jumlah perakaran banyak, pH 5,8, P-total = 26,64; K = 0,30; Na = 0,67; dan Al = 0,16 me per 100 g.

Deskripsi

Ketinggian dari pohon tanaman manggis ini dapat mencapai 10 m, daunnya sangat rimbun, lebar tajuk dapat mencapai 3,0 m. Lingkar batang berkisar antara 0,6 - 0,9 m. Daun berbentuk jorong, pangkal daun membelah, dengan perbandingan panjang dan lebar daun adalah 12 : 30 cm, ujung daun meruncing, tepi rata dengan pertulangan menyirip. Tepi daun menyerupai perkemen, dengan permukaan daun yang licin.

DURIAN MERAH (*Durio graveolens*)

Salah satu jenis durian eksotik yang ditemukan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Timur adalah durian merah, yang dikenal masyarakat dengan nama *duyan*, keistimewaannya adalah warna daging buah yang merah menyala dengan rasa yang cukup manis dan juga ada yang rasanya tawar.

Asal, Penyebaran dan Habitat

Durian merah ini tersebar mulai dari dataran rendah sampai perbukitan. Hasil eksplorasi di daerah Kabupaten Malinau, daerah aliran sungai Sesayap, Kalimantan Timur menunjukkan bahwa tanaman ini tumbuh pada jenis tanah rezim aquik, pH tanah masam, tekstur liat berdebu. Tanaman durian ini tumbuh berasosiasi dengan tumbuhan hutan lainnya yang cukup lebat, suhu udara di bawah naungan pohon-pohon tersebut 29° C, intensitas matahari di bawah pohon-pohon besar hanya 60%; sehingga kondisi lingkungannya teduh. Selain di Malinau, durian merah ini juga terdapat di wilayah Kayan Mentarang yaitu termasuk perbatasan antara kabupaten Nunukan dan Malaysia, dan juga di Brunei Darussalam. Karakteristik tanah lingkungan tumbuhnya lapisan atas 20 – 40 cm warna cokelat suram (7,5 YR5/4), tekstur tanah debu berliat, struktur tanah gumpal membulat, ukuran halus, perkembangan kuat, konsistensi teguh, jumlah konkresi sedikit, keadaan perakaran sedang, jumlah perakaran sedang, pH 3,35; P-total (mg/100g) 26,64; K (me/100g) 0,39; Na (me/100g) 0,67; Al 1,60; KTK 81,50 me/100g dan kelembaban agak lembab.

Deskripsi

Tanaman berbentuk pohon, ketinggian dapat mencapai 15 - 30 m, lingkaran batang dapat mencapai 90 - 135 cm. Buah berbentuk bulat sampai lonjong, dikelilingi duri panjang dan tajam dan letaknya berdekatan. Ukuran buah relatif kecil, bobot buah berkisar antara 250 - 600 g dengan panjang 20 cm, diameter 15 - 18 cm.

SRIKAYA BESAR (*Rollinia deliciosa*)

Salah satu kerabat sirsak dan srikaya dikenal dengan nama srikaya Malinau, mempunyai nama ilmiahnya *Rollinia deliciosa*. Srikaya berukuran besar ini ditemukan dari hasil eksplorasi di wilayah Kalimantan Timur, tepatnya di Kabupaten Malinau.

Asal, Penyebaran dan Habitat

Srikaya yang berukuran besar ini berasal dari Amerika Tropis, yaitu dari Meksiko sampai Peru dan Argentina. Di daerah asalnya dikenal dengan nama Biriba. Penyebarannya mulai dari dataran rendah tropis sampai sub tropis. Pertumbuhannya tergolong cepat, baik di tempat terbuka maupun yang ternaungi. Tanaman ini kemudian diintroduksi ke kawasan Malaysia, sehingga tanaman ini bisa ditemukan di Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam, Papua Nugini. Srikaya Malinau yang ada di Kabupaten Malinau, Kalimantan Timur ini berasal dari introduksi wilayah Malaysia. Kebun Raya Bogor sudah memiliki satu jenis *Rollinia* ini.

Deskripsi

Tanaman srikaya besar ini berbentuk pohon, tinggi bisa mencapai 4 - 15 m. Daun berbentuk lonjong (elips), panjang daun 15 - 27,5 cm, lebar 7,5 - 10 cm, tangkai daun 1 cm.

Bunga muncul tiga-tiga pada ranting dan bertangkai panjang. Bentuknya seperti sayap melengkung ke atas atau lampion dan berbau harum. Benangsari banyak, berdesakan rapat, memanjang membentuk alur dengan kantong sari di atasnya. Bakal buah berambut, tangkai putik memanjang.

Kayu batangnya berwarna kuning, dan agak keras, sehingga dipakai untuk membuat perahu kano atau perahu boat.

Keistimewaan buah srikaya Malinau adalah ukuran buahnya yang besar. Bobot buah dapat mencapai 1,5 kg. Bentuk buah bulat agak memanjang, diameter 7,5 - 12,5 cm. Buah dipetik bersama tangkai sepanjang 5 cm. Kulit buah dihiasi tanduk yang disebut areolus. Warna hijau saat muda lalu berangsur kekuningan bila masak. Tanda buah masak bila daging ditekan terasa empuk. Daging buah putih, lembut tanpa serat dan sedikit berair. Rasa buahnya tidak terlalu manis seperti srikaya dan tidak terlalu asam seperti sirsak yaitu terasa manis menyegarkan. Aroma lembut, tidak menyengat. Buahnya biasa dimakan langsung disajikan segar, atau dicampur es.



Gambar 1. Bentuk dan daging buah dari buah-buah unggulan potensial lahan rawa masing-masing manggis besar (atas), durian merah (tengah) dan srikaya besar (bawah)

PENUTUP

Beragam jenis tanaman buah-buahan eksotik di lahan rawa masih banyak yang belum tergali potensinya. Padahal diantaranya terdapat beberapa yang bernilai komersial cukup tinggi. Pengamatan selama ini menunjukkan terdapat 3 jenis unggulan tanaman buah eksotik lahan rawa yang potensial untuk dikembangkan yaitu: manggis besar, durian merah, dan srikaya besar. Karena ketiga jenis unggulan tersebut tergolong tersisih atau jarang, yakni sukar ditemukan karena daerah penyebarannya sempit (spesifik), maka kita perlu melestarikannya atau membudidayakannya secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Riza,I., Siswanto,A.B., Khairullah,I. dan Mawradi. 2004. Laporan Akhir. Karakterisasi Kesesuaian Lahan untuk Konservasi dan Pengembangan Buah-buahan Eksotik Lahan Rawa. Badan Litbang. Puslittanak. Balittra.
- Sukamto, L. Agus. 2002. Biriba, Ratu Buah dari Rio de Janeiro. Trubus. 390. Mei 2002/XXXIII.
- Syafriefa,E. 2002. Raja buah dari pedalaman benua Etam. Trubus. 388. Maret 2002/XXXIII.